

**LAPORAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT KELOMPOK DOSEN**



**PELATIHAN IMPLEMENTASI MODEL IDEREF DALAM
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF BAGI
GURU SMA N 1 IMOIRI**

Oleh:

**Dr. NAFISAH ENDAHATI, M.Hum
SRI WIYANAH, M.Hum
Dr. MOHAMMAD ISKANDAR DZULKURNAIN, M.Pd
Dr. SUJATMIKO, M.Hum
DAFFA ARIEF RAJENDRA
ROYHAN FADIL ROSYIDIN**

**PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
TAHUN 2026**



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : **PELATIHAN IMPLEMENTASI MODEL IDEREF
DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN
INOVATIF BAGI GURU SMA N 1 IMOGIRI**
2. Nama Mitra : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Imogiri
3. Identitas Ketua Pengabdi
Nama : Dr. Nafisah Endahati
Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
NIS : 197803162013102004
Fakultas/Program Studi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Pendidikan
Bahasa Inggris
Telp/Email : 08122750585/ nafisah@upy.ac.id
4. Identitas Anggota 1
Nama : Sri Wiyanah, S.Pd., M.Hum
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.1/IIId
NIS : 19790613 2014012 001
Fakultas/Program Studi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Pendidikan
Bahasa Inggris
Telp/Email : 081329754125/ sriwiyanah@upy.ac.id
5. Identitas Anggota 2
Nama : Dr. Mohammad Iskandar Dzulkurnain, M.Pd.
Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
NIS : 198912082022021002
Fakultas/Program Studi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Pendidikan
Bahasa Inggris
Telp/Email : 085747506030/ dzoel.is.kandar@upy.ac.id
6. Identitas Anggota 1
Nama : Dr. Sujatmiko, M.Hum
Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
NIS : 19830609201310002
Fakultas/Program Studi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Pendidikan
Bahasa Inggris
Telp/Email : 085725946460/ sujatmiko@upy.ac.id
7. Identitas Mahasiswa
Nama : Royhan Fadil Rosyidin
NPM : 23144700004
Fakultas/Program Studi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Pendidikan
Bahasa Inggris
Telp/Email : 082211913372
8. Identitas Mahasiswa
Nama :
NPM : Daffa Arief Rajendra
Fakultas/Program Studi : 23144700002
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Pendidikan
Bahasa Inggris
Telp/Email : 081221575012
9. Pimpinan Mitra : Yuliantara, M.Pd.



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

-
- | | | |
|--------------------------------|---|---|
| 10. Alamat Lengkap Mitra | : | Jl. Imogiri Timur, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55782 |
| 11. Jumlah Anggota Mitra | : | 40 Guru SMA N 1 IMOGIRI |
| 12. Lingkup Permasalahan Mitra | : | Keterbatasan guru dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif. |
| 13. Luaran yang Dihasilkan | : | Laporan dan Publikasi |
| 14. Waktu Pelaksanaan | : | APRIL 2026 |
| 15. Biaya Total | : | Rp 500.000,- |
| 16. Sumber Dana | : | Mandiri |

Yogyakarta, 10 April 2026

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Mohammad Iskandar Dzulkurnain, M.Pd
NIS. 198912082022021002

Ketua Pengabdian

Dr. Nafisah Endahati, M.Hum
NIS. 197803162013102004



Menyetujui,
Kepala PPM UPY

Bintang Wicaksono, M.Pd.
NIS. 19890123 201404 1 014



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

RINGKASAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Imogiri dengan tujuan meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan pembelajaran inovatif melalui penerapan Model IDEReF (*Identifying, Designing, Revising, Finalizing*). Seiring dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*), guru dituntut untuk mampu merancang pembelajaran yang adaptif, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Namun demikian, dalam praktiknya, sebagian guru masih mengalami kendala dalam mengembangkan pembelajaran secara sistematis, khususnya dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar, merancang pembelajaran, serta melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian menawarkan solusi melalui kegiatan pelatihan implementasi Model IDEReF yang dilaksanakan dalam bentuk workshop terbimbing (*guided workshop*). Kegiatan ini difokuskan pada pengenalan konsep Model IDEReF serta praktik awal dalam pengembangan pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan oleh guru dalam konteks pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan kegiatan dirancang secara intensif dalam durasi terbatas dengan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik (*guided practice*). Kegiatan meliputi pemaparan konsep pembelajaran mendalam dalam Kurikulum Merdeka, pengenalan tahapan Model IDEReF, serta praktik terbimbing dalam merancang pembelajaran melalui tahap *identifying* dan *designing*. Melalui pendekatan ini, guru memperoleh pengalaman langsung dalam menyusun kerangka awal pembelajaran yang sistematis dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Luaran dari kegiatan ini meliputi peningkatan pemahaman guru terhadap Model IDEReF, tersusunnya rancangan awal pembelajaran inovatif, serta publikasi ilmiah sebagai bentuk diseminasi hasil kegiatan. Kegiatan ini juga diharapkan menjadi tahap awal dalam pengembangan pembelajaran berbasis Model IDEReF yang dapat dilanjutkan secara mandiri oleh guru dalam praktik pembelajaran di sekolah.

KATA KUNCI

Kata kunci: *Model IDEReF; Guru; Inovasi Pembelajaran; Kurikulum Merdeka.*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan. Dalam konteks ini, sekolah sebagai mitra strategis menjadi sasaran penting dalam penguatan kapasitas sumber daya manusia, khususnya guru sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran.

Seiring dengan implementasi Kurikulum Merdeka, pembelajaran diarahkan pada penguatan kompetensi peserta didik melalui pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*), yang menekankan pada pemahaman konseptual, kemampuan berpikir kritis, serta keterkaitan pengetahuan dengan konteks kehidupan nyata [1], [2]. Pendekatan ini menuntut guru untuk mampu merancang pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga pada pengalaman belajar yang bermakna, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

Dalam praktiknya, pengembangan pembelajaran yang inovatif memerlukan kemampuan guru dalam merancang, mengimplementasikan, serta merefleksikan proses pembelajaran secara sistematis. Hal ini sejalan dengan konsep pengembangan pembelajaran yang menekankan pentingnya integrasi antara aspek pedagogik, konten, dan strategi pembelajaran yang tepat [3]. Namun demikian, berbagai studi menunjukkan bahwa guru masih menghadapi kendala dalam mengembangkan pembelajaran yang terstruktur dan berkelanjutan, terutama dalam mengidentifikasi kebutuhan peserta didik serta menyusun rancangan pembelajaran yang sistematis [4].

SMA Negeri 1 Imogiri sebagai salah satu institusi pendidikan menengah memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Berdasarkan hasil komunikasi dengan pihak sekolah, diketahui bahwa guru dihadapkan pada kebutuhan untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif. Akan tetapi, sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam merancang pembelajaran secara sistematis, khususnya dalam mengaitkan tahap identifikasi kebutuhan peserta didik dengan perancangan dan pengembangan pembelajaran yang berkelanjutan.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, diperlukan suatu pendekatan yang dapat membantu guru dalam mengembangkan pembelajaran secara terstruktur dan reflektif. Model IDEReF (*Identifying, Designing, Revising, Finalizing*) merupakan salah satu model pengembangan pembelajaran berbasis siklus yang memungkinkan guru untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, merancang pembelajaran, melakukan revisi berbasis refleksi, serta memfinalisasi produk pembelajaran secara sistematis [5].

Berdasarkan hal tersebut, tim pengusul menawarkan kegiatan pelatihan implementasi Model IDEReF yang dilaksanakan dalam bentuk workshop terbimbing (*guided workshop*). Kegiatan ini dirancang sebagai tahap awal dalam penguatan kompetensi guru, dengan fokus pada pengenalan konsep Model IDEReF serta praktik awal dalam merancang pembelajaran inovatif. Melalui kegiatan ini diharapkan guru dapat memperoleh pemahaman yang lebih terstruktur dalam mengembangkan pembelajaran, sekaligus memiliki dasar untuk mengimplementasikan Model IDEReF secara mandiri dalam praktik pembelajaran di sekolah.

A. ANALISIS SITUASI

SMA Negeri 1 Imogiri merupakan salah satu sekolah menengah atas di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, yang memiliki komitmen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Sekolah ini mendorong guru untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, guru diharapkan mampu merancang pembelajaran yang mengarah pada pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*), yang menekankan pada pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, serta keterkaitan pembelajaran dengan konteks nyata. Kondisi ini menuntut guru untuk tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mampu merancang pengalaman belajar yang bermakna dan terstruktur.

Berdasarkan hasil komunikasi dan identifikasi awal dengan pihak sekolah, diketahui bahwa guru di SMA Negeri 1 Imogiri telah berupaya mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif. Namun demikian, pengembangan tersebut masih menghadapi beberapa keterbatasan, khususnya dalam hal perancangan pembelajaran yang sistematis dan berkelanjutan. Sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam mengaitkan antara kebutuhan peserta didik dengan



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

perencanaan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran belum sepenuhnya terarah dan optimal.

Selain itu, dalam praktiknya, pengembangan pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum didasarkan pada suatu model atau kerangka yang terstruktur. Hal ini menyebabkan proses perancangan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran belum berjalan secara terpadu. Guru cenderung mengembangkan pembelajaran secara parsial tanpa melalui tahapan yang sistematis, seperti identifikasi kebutuhan, perancangan, revisi, dan penyempurnaan pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan suatu pendekatan yang dapat membantu guru dalam mengembangkan pembelajaran secara lebih terstruktur, sistematis, dan reflektif. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan implementasi Model IDEReF menjadi relevan untuk dilaksanakan sebagai upaya dalam memberikan pemahaman sekaligus pengalaman awal kepada guru dalam mengembangkan pembelajaran inovatif melalui tahapan yang terarah.

B. PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan hasil analisis situasi dan komunikasi dengan pihak SMA Negeri 1 Imogiri, permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam pengembangan pembelajaran dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Guru belum memiliki pemahaman yang optimal dalam merancang pembelajaran berbasis pendekatan pembelajaran mendalam (deep learning) sesuai dengan implementasi Kurikulum Merdeka.
2. Guru masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan pembelajaran yang sistematis, khususnya dalam mengaitkan antara identifikasi kebutuhan peserta didik dengan perancangan pembelajaran.
3. Pengembangan pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum melalui tahapan yang terstruktur dan berkelanjutan, seperti identifikasi kebutuhan, perancangan, revisi, dan penyempurnaan pembelajaran.
4. Guru belum memiliki pengalaman dalam menerapkan suatu model pengembangan pembelajaran yang dapat digunakan secara sistematis dan reflektif dalam praktik pembelajaran.
5. Belum tersedianya kegiatan pelatihan yang memberikan pengalaman praktik secara langsung dalam mengembangkan pembelajaran inovatif berbasis model yang terstruktur..

C. SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, tim pengusul menawarkan solusi berupa pelatihan implementasi Model IDEReF (Identifying, Designing, Revising, Finalizing) dalam pengembangan pembelajaran inovatif. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk workshop terbimbing (guided workshop) yang dirancang secara intensif dan aplikatif untuk memberikan pemahaman sekaligus pengalaman awal kepada guru dalam mengembangkan pembelajaran secara sistematis.

Solusi yang ditawarkan mencakup tahapan kegiatan sebagai berikut::



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

- 1. Penguatan pemahaman pembelajaran mendalam dalam Kurikulum Merdeka**
Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan landasan konseptual kepada guru terkait pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*), sehingga guru memiliki pemahaman yang jelas dalam merancang pembelajaran yang bermakna dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.
- 2. Pengenalan Model IDEReF sebagai kerangka pengembangan pembelajaran**
Guru diperkenalkan pada tahapan Model IDEReF yang meliputi proses identifikasi kebutuhan peserta didik (*identifying*), perancangan pembelajaran (*designing*), revisi berbasis refleksi (*revising*), serta finalisasi pembelajaran (*finalizing*) sebagai suatu siklus pengembangan pembelajaran yang sistematis.
- 3. Praktik terbimbing dalam pengembangan pembelajaran (guided practice)**
Guru diberikan kesempatan untuk melakukan praktik awal dalam mengembangkan pembelajaran melalui tahap *identifying* dan *designing*, dengan pendampingan dari tim pengusul. Praktik ini difokuskan pada penyusunan kerangka awal pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- 4. Refleksi dan umpan balik terhadap hasil praktik**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada guru dalam merefleksikan hasil pengembangan pembelajaran yang telah disusun serta memperoleh umpan balik sebagai dasar perbaikan pembelajaran.

Melalui solusi tersebut, diharapkan guru tidak hanya memperoleh pemahaman terhadap Model IDEReF, tetapi juga memiliki pengalaman awal dalam mengembangkan pembelajaran secara sistematis, yang selanjutnya dapat dikembangkan secara mandiri dalam praktik pembelajaran di sekolah.

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mitra, tim pengusul menawarkan solusi berupa pelatihan implementasi Model IDEReF (*Identifying, Designing, Revising, Finalizing*) dalam pengembangan pembelajaran inovatif bagi guru SMA Negeri 1 Imogiri. Solusi ini dirancang sebagai upaya sistematis untuk membantu guru dalam mengembangkan pembelajaran yang tidak hanya inovatif, tetapi juga terstruktur dan berkelanjutan.

Model IDEReF digunakan sebagai kerangka utama dalam kegiatan ini karena mampu memberikan alur yang jelas dalam pengembangan pembelajaran, dimulai dari tahap identifikasi kebutuhan peserta didik, perancangan pembelajaran, revisi berbasis refleksi, hingga finalisasi pembelajaran. Dengan menggunakan model ini, guru diharapkan dapat memahami bahwa pengembangan pembelajaran merupakan suatu proses yang bersifat siklus dan berkelanjutan, bukan kegiatan yang dilakukan secara parsial.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam bentuk workshop terbimbing (*guided workshop*) yang menekankan pada keseimbangan antara pemahaman konsep dan praktik awal. Dalam kegiatan ini, guru tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis mengenai Model IDEReF, tetapi juga diberikan kesempatan untuk melakukan praktik terbimbing dalam mengembangkan rancangan awal pembelajaran melalui tahapan *identifying* dan *designing*. Pendekatan ini dipilih untuk menyesuaikan dengan durasi kegiatan yang terbatas, sekaligus memastikan bahwa peserta tetap memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

Keunggulan dari solusi yang ditawarkan terletak pada penggunaan Model IDEReF yang merupakan hasil penelitian disertasi pada jenjang doktoral, sehingga memiliki dasar ilmiah yang kuat dan relevan untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran di sekolah. Selain itu, pendekatan workshop terbimbing yang digunakan memungkinkan guru untuk memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan model tersebut, sehingga lebih mudah diadaptasi dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

Melalui solusi ini, diharapkan guru tidak hanya memahami konsep pengembangan pembelajaran secara teoritis, tetapi juga memiliki kemampuan awal dalam menerapkan Model IDEReF secara sistematis. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi langkah awal dalam mendorong pengembangan pembelajaran yang lebih inovatif, reflektif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

TARGET LUARAN

Target Luaran dari program pengabdian yang diharapkan setelah pelaksanaan kegiatan dimasyarakat Mitra antara lain:

No	Program	Indikator Capaian Program	Indikator Kinerja
KEGIATAN 1 (Penguatan Pemahaman)			
1	Penguatan pemahaman Kurikulum Merdeka dan deep learning	Guru memahami konsep pembelajaran mendalam	≥80% peserta memahami konsep (hasil evaluasi) (Daftar Kehadiran)
KEGIATAN 2 (Pengenalan Model IDEReF)			
2	Pengenalan Model IDEReF	Guru memahami tahapan IDEReF	≥80% peserta mampu menjelaskan tahapan IDEReF (Daftar Kehadiran dan Checking Materi)
KEGIATAN 3 (Praktik Terbimbing)			
3	Praktik pengembangan pembelajaran (IDEReF)	Tersusunnya rancangan awal pembelajaran	≥70% peserta menghasilkan draft pembelajaran (Daftar Kehadiran dan Checking)
KEGIATAN 4 (Refleksi & Umpan Balik)			
4	Refleksi dan evaluasi hasil praktik	Guru mampu memperbaiki rancangan pembelajaran	≥70% peserta melakukan revisi berdasarkan umpan balik

Selain luaran utama sebagai indikator program, Luaran Wajib dan Luaran Tambahan dari pengabdian ini disajikan dalam Tabel berikut.

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
LUARAN WAJIB		
1	Publikasi di jurnal nasional ber ISSN	Submit/Accepted



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808
Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

	terindeks Sinta Judul artikel: <i>Implementasi Model IDEReF dalam Pengembangan Pembelajaran Inovatif bagi Guru SMA</i> Jurnal yang dituju: <i>Jurnal Abdimas Pendidikan</i>	
2	Publikasi pada Repository UPY dan Media Online UPY/lainya untuk Laporan Pengabdian	Publish
3	Video dokumentasi kegiatan pengabdian Judul: Dokumentasi Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Inovatif bagi Guru SMA N 1 IMOIRI	Publish

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan implementasi Model IDEReF (Identifying, Designing, Revising, Finalizing) bagi guru SMA Negeri 1 Imogiri. Metode pelaksanaan dirancang secara sistematis melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi, serta rencana keberlanjutan program.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan untuk memastikan kesiapan program secara optimal. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

- koordinasi dengan pihak sekolah mitra terkait waktu, peserta, dan teknis pelaksanaan kegiatan
- identifikasi kebutuhan awal guru dalam pengembangan pembelajaran
- penyusunan materi pelatihan terkait Kurikulum Merdeka, pembelajaran mendalam (*deep learning*), serta Model IDEReF
- penyusunan instrumen evaluasi kegiatan

Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan mitra dan dapat berjalan secara efektif

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk pelatihan berbasis workshop terbimbing (*guided workshop*) yang bersifat partisipatif dan aplikatif. Mengingat keterbatasan waktu, kegiatan difokuskan pada pengenalan konsep serta praktik awal penerapan Model IDEReF. Tahapan pelaksanaan meliputi:

a. Penguatan Konsep Pembelajaran

Peserta diberikan pemahaman mengenai implementasi Kurikulum Merdeka dan pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*) sebagai landasan dalam pengembangan pembelajaran inovatif.

b. Pengenalan Model IDEReF

Peserta diperkenalkan dengan tahapan Model IDEReF yang meliputi *identifying*, *designing*, *revising*, dan *finalizing* sebagai kerangka sistematis dalam pengembangan pembelajaran.



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

c. Praktik Terbimbing (*Guided Practice*)

Peserta melakukan praktik awal dalam mengembangkan pembelajaran melalui tahapan *identifying* dan *designing*, dengan pendampingan dari tim pengusul. Kegiatan ini difokuskan pada penyusunan rancangan awal pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

d. Refleksi dan Diskusi

Peserta melakukan refleksi terhadap hasil praktik yang telah dilakukan, serta memperoleh umpan balik dari tim pengusul untuk perbaikan pembelajaran.

PARTISIPASI MITRA

Mitra, yaitu SMA Negeri 1 Imogiri, berperan aktif dalam seluruh tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Pada tahap persiapan, mitra berkontribusi dalam proses koordinasi terkait pelaksanaan kegiatan, penentuan waktu, serta penyiapan peserta pelatihan sesuai dengan kebutuhan program. Selain itu, mitra juga memberikan informasi awal mengenai kondisi pembelajaran di sekolah sebagai dasar dalam penyusunan materi pelatihan.

Pada tahap pelaksanaan, mitra berperan dalam menyediakan sarana dan prasarana kegiatan, serta memastikan keterlibatan aktif guru sebagai peserta dalam seluruh rangkaian pelatihan. Guru sebagai peserta tidak hanya mengikuti kegiatan secara pasif, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam diskusi, praktik terbimbing, serta refleksi pembelajaran. Pada tahap evaluasi, mitra memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan kegiatan, baik dari aspek materi, metode, maupun manfaat kegiatan. Umpan balik tersebut digunakan sebagai dasar untuk menilai efektivitas program serta sebagai bahan perbaikan untuk kegiatan pengabdian selanjutnya.

Selain itu, mitra juga berperan dalam keberlanjutan program dengan mengimplementasikan hasil pelatihan dalam praktik pembelajaran di kelas. Guru diharapkan dapat mengembangkan lebih lanjut rancangan pembelajaran yang telah disusun melalui penerapan Model IDEReF secara mandiri.

EVALUASI DAN KEBERLANJUTAN

Tabel Kepakaran dan Tugas Tim Pengusul (Termasuk Mahasiswa yang terlibat)

Tabel 1. Kepakaran dan Tugas Tim

N o	PENGUSUL	KEPAKARAN	TUGAS
1.	Dr. Nafisah Endahati, M.Hum	Pend. Bhs. Inggris – Pengembangan pembelajaran dan peneliti Model IDEReF	Narasumber utama, menyampaikan konsep dan implementasi Model IDEReF, serta membimbing praktik pengembangan pembelajaran
2	Sri Wiyanah, M.Hum	Pend. Bhs. Inggris – Pengembangan pembelajaran	Fasilitator kegiatan, mendampingi peserta dalam praktik terbimbing, serta



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

			membantu proses refleksi pembelajaran
3	Dr. Mohammad Iskandar Dzulkurnain, M.Pd	Imu Pendidikan - Pend. Bhs. Inggris	Mendukung pelaksanaan kegiatan, membantu koordinasi teknis, serta berkontribusi dalam penyusunan publikasi kegiatan
4	Dr. Sujatmiko, M.Hum	Kepakaran dalam bidang alih bahasa (Bidang Pengabdian Prodi)	Koordinator kegiatan, menyusun desain pelatihan, memfasilitasi pelaksanaan pelatihan, laporan kegiatan, serta melakukan evaluasi kegiatan
5	Daffa Arief Rajendra		Membantu fasilitasi kegiatan, mendukung administrasi pelaksanaan, serta membantu dokumentasi dan pelaporan
6	Royhan Fadil Rosyidin	-	Membantu pelaksanaan pelatihan, mendampingi peserta dalam praktik komunikasi, serta mendukung dokumentasi kegiatan termasuk publikasi video

Tim pengusul terdiri dari dosen yang memiliki kompetensi di bidang pendidikan, khususnya dalam pengembangan pembelajaran dan inovasi pembelajaran berbasis model. Salah satu anggota tim merupakan pengembang Model IDEReF yang memiliki kepakaran dalam perancangan pembelajaran berbasis siklus, sehingga menjadi kekuatan utama dalam pelaksanaan kegiatan ini. Anggota tim lainnya memiliki kompetensi dalam bidang pedagogi dan metodologi pembelajaran, yang mendukung proses perancangan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan pelatihan.

Setiap anggota tim memiliki peran yang terintegrasi, mulai dari penyusunan materi pelatihan, pelaksanaan kegiatan pelatihan berbasis workshop terbimbing, hingga evaluasi hasil kegiatan. Pembagian tugas ini dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan dapat berjalan secara sistematis, efektif, dan sesuai dengan tujuan program pengabdian.

Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini berperan sebagai fasilitator pendukung, yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan, mendampingi peserta pada saat praktik terbimbing, serta mendukung proses dokumentasi dan administrasi kegiatan. Keterlibatan mahasiswa tidak hanya mendukung kelancaran program, tetapi juga memberikan



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

pengalaman langsung dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari penguatan kompetensi akademik dan profesional mereka.

1. Tahap Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pelatihan implementasi Model IDEReF dalam pengembangan pembelajaran inovatif. Evaluasi dilaksanakan secara komprehensif dengan melibatkan tim pengusul dan peserta kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui beberapa aspek sebagai berikut:

a. Evaluasi Pemahaman Peserta

Dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman guru terhadap konsep Model IDEReF dan pembelajaran mendalam (deep learning). Evaluasi ini dilakukan melalui pertanyaan reflektif dan diskusi selama kegiatan berlangsung.

b. Evaluasi Hasil Praktik

Dilakukan melalui penilaian terhadap rancangan awal pembelajaran yang disusun oleh peserta pada tahap praktik terbimbing (guided practice). Aspek yang dinilai meliputi kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik dan struktur pembelajaran.

c. Evaluasi Proses Kegiatan

Dilakukan melalui observasi terhadap keterlibatan dan partisipasi aktif peserta selama kegiatan berlangsung, termasuk keaktifan dalam diskusi, praktik, dan refleksi.

d. Evaluasi Kepuasan Peserta

Dilakukan melalui pengumpulan umpan balik dari peserta terkait pelaksanaan kegiatan, materi, serta manfaat yang diperoleh.

Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk menilai capaian program serta sebagai bahan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian selanjutnya..

2. Keberlanjutan Program

Program pengabdian ini dirancang sebagai tahap awal (initial training) dalam pengembangan pembelajaran berbasis Model IDEReF di SMA Negeri 1 Imogiri. Keberlanjutan program diarahkan pada implementasi dan pengembangan lebih lanjut oleh guru secara mandiri. Adapun strategi keberlanjutan program meliputi:

a. Implementasi Mandiri oleh Guru

Guru diharapkan dapat melanjutkan penerapan Model IDEReF dalam praktik pembelajaran di kelas, khususnya dalam mengembangkan rancangan pembelajaran yang telah disusun selama kegiatan pelatihan.

b. Pengembangan Produk Pembelajaran

Rancangan awal pembelajaran yang dihasilkan dalam kegiatan pelatihan dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi perangkat pembelajaran yang lebih lengkap dan siap diimplementasikan.

c. Penguatan Komunitas Belajar Guru

Guru dapat melakukan diskusi dan berbagi praktik baik (best practices) secara internal di sekolah untuk saling mendukung dalam penerapan Model IDEReF.

d. Peluang Pendampingan Lanjutan

Tim pengusul membuka peluang untuk melakukan pendampingan lanjutan dalam bentuk kegiatan pengabdian berikutnya atau kolaborasi pengembangan pembelajaran di sekolah.



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek berupa peningkatan pemahaman, tetapi juga mendorong perubahan praktik pembelajaran secara berkelanjutan di lingkungan sekolah.

JADWAL PELAKSANAAN

Tabel 2. Pelaksanaan Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Koordinasi dengan pihak sekolah mitra			X									
2	Penyusunan proposal dan materi pelatihan			X									
3	Persiapan kegiatan pelatihan <i>Implementasi Model IDEReF dalam Pengembangan Pembelajaran Inovatif bagi Guru SMA</i>				X								
4	Pelaksanaan pelatihan <i>Implementasi Model IDEReF dalam Pengembangan Pembelajaran Inovatif bagi Guru SMA</i>				X								
5	Evaluasi kegiatan pelatihan				X								
6	Penyusunan laporan kegiatan pengabdian					X							
7	Penyusunan artikel pengabdian untuk publikasi jurnal					X							
8	Submit Artikel Publikasi						X						

HASIL PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “*Pelatihan Implementasi Model IDEReF dalam Pengembangan Pembelajaran Inovatif bagi Guru SMA N 1 Imogiri*” telah dilaksanakan pada bulan April 2026 di SMA Negeri 1 Imogiri dengan melibatkan guru lintas mata pelajaran sebagai peserta utama. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk workshop terbimbing (*guided workshop*) yang memadukan penguatan konsep, diskusi, praktik penyusunan rancangan pembelajaran, serta refleksi hasil praktik.

1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan diawali dengan pemaparan mengenai implementasi Kurikulum Merdeka dan pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran. Pada sesi ini, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik, pengembangan keterampilan berpikir kritis, serta pembelajaran yang kontekstual dan bermakna.

Selanjutnya, tim pengabdian memperkenalkan Model IDEReF sebagai model pengembangan pembelajaran yang sistematis melalui tahapan *identifying*, *designing*, *revising*, dan *finalizing*. Peserta diberikan contoh penerapan model dalam penyusunan pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan pada mata pelajaran masing-masing.

Pada tahap praktik terbimbing, peserta bekerja secara individu maupun kelompok kecil untuk menyusun rancangan awal pembelajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik. Kegiatan ini difokuskan pada tahap *identifying* dan *designing*, sesuai dengan target pelatihan awal yang telah direncanakan dalam proposal. Tim pengabdian mendampingi peserta selama proses penyusunan rancangan pembelajaran dan memberikan umpan balik terhadap hasil yang dikembangkan.



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

2. Peningkatan Pemahaman Guru

Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi selama kegiatan, sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai konsep pembelajaran mendalam (*deep learning*) dan implementasi Model IDEReF dalam pengembangan pembelajaran inovatif.

Guru mulai memahami bahwa pengembangan pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada proses identifikasi kebutuhan peserta didik, perancangan aktivitas belajar yang bermakna, serta evaluasi dan refleksi pembelajaran secara berkelanjutan. Selain itu, peserta juga memahami pentingnya pembelajaran yang bersifat student-centered dan adaptif terhadap karakteristik siswa.

Hasil diskusi dan evaluasi menunjukkan bahwa sekitar 80% peserta mampu menjelaskan tahapan Model IDEReF dan memahami keterkaitannya dengan implementasi Kurikulum Merdeka. Capaian ini sesuai dengan indikator keberhasilan program yang telah ditetapkan dalam proposal.

3. Hasil Praktik Pengembangan Pembelajaran

Melalui kegiatan praktik terbimbing, sebagian besar peserta berhasil menyusun draft awal rancangan pembelajaran inovatif sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Draft yang dihasilkan mencakup:

- identifikasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik,
- tujuan pembelajaran,
- aktivitas pembelajaran berbasis student-centered learning,
- strategi diferensiasi pembelajaran,
- serta rancangan asesmen sederhana.

Beberapa guru telah mulai mengintegrasikan unsur pembelajaran berdiferensiasi dan pendekatan berbasis aktivitas kolaboratif dalam rancangan pembelajaran yang dibuat. Meskipun rancangan yang dihasilkan masih bersifat awal dan memerlukan pengembangan lebih lanjut, kegiatan ini memberikan pengalaman praktik yang penting bagi peserta dalam menerapkan Model IDEReF secara langsung.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 70% peserta mampu menghasilkan draft awal pembelajaran dan melakukan revisi sederhana berdasarkan umpan balik dari tim pengabdian.

4. Respons dan Partisipasi Mitra

Pihak SMA Negeri 1 Imogiri memberikan dukungan yang baik terhadap pelaksanaan kegiatan, baik dalam penyediaan fasilitas maupun koordinasi peserta. Guru peserta menunjukkan antusiasme selama kegiatan berlangsung, terutama pada sesi praktik dan diskusi reflektif.

Peserta menyampaikan bahwa kegiatan pelatihan membantu mereka memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai langkah-langkah pengembangan pembelajaran yang sistematis dan aplikatif. Selain itu, pendekatan workshop terbimbing dinilai memudahkan peserta dalam memahami implementasi model secara langsung dibandingkan hanya melalui penjelasan teoritis.

5. Luaran Kegiatan

Luaran yang berhasil dicapai dalam kegiatan pengabdian ini meliputi:

1. meningkatnya pemahaman guru mengenai pembelajaran mendalam dan Model IDEReF;
2. tersusunnya draft awal rancangan pembelajaran inovatif oleh peserta;
3. tersedianya dokumentasi kegiatan pengabdian;
4. tersusunnya laporan kegiatan pengabdian;
5. disusunnya draft artikel pengabdian untuk publikasi pada jurnal pengabdian nasional ber-ISSN.

6. Faktor Pendukung dan Kendala

Faktor pendukung utama dalam kegiatan ini adalah dukungan aktif dari pihak sekolah, keterlibatan peserta yang cukup tinggi, serta materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan implementasi Kurikulum Merdeka.

Adapun kendala yang dihadapi adalah keterbatasan waktu pelaksanaan sehingga kegiatan praktik belum dapat mencakup seluruh tahapan Model IDEReF secara mendalam, khususnya tahap *revising* dan *finalizing*. Selain itu, kemampuan awal peserta dalam menyusun pembelajaran inovatif juga bervariasi sehingga pendampingan perlu dilakukan secara bertahap.



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

7. Keberlanjutan Program

Sebagai tindak lanjut, guru diharapkan dapat mengembangkan lebih lanjut draft pembelajaran yang telah disusun dan mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran di kelas. Tim pengabdian juga membuka peluang pendampingan lanjutan untuk membantu guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis Model IDEReF secara lebih lengkap dan berkelanjutan.

STATUS LUARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema *Pelatihan Implementasi Model IDEReF dalam Pengembangan Pembelajaran Inovatif bagi Guru SMA N 1 Imogiri*, beberapa luaran wajib dan luaran tambahan telah berhasil dicapai sesuai dengan target yang tercantum dalam proposal pengabdian.

A. Luaran Wajib

1. Publikasi pada Jurnal Nasional Ber-ISSN Terindeks Sinta

Jenis Luaran:

Publikasi ilmiah pada jurnal nasional pengabdian kepada masyarakat.

Identitas Luaran:

Judul artikel: *Implementasi Model IDEReF dalam Pengembangan Pembelajaran Inovatif bagi Guru SMA*

Jurnal tujuan: *Jurnal Abdimas Pendidikan*

Status Ketercapaian:

Draft artikel ilmiah telah berhasil disusun berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang meliputi pelaksanaan pelatihan, hasil praktik pengembangan pembelajaran, evaluasi kegiatan, serta refleksi peserta. Artikel saat ini berada pada tahap finalisasi substansi dan penyesuaian template jurnal sebelum proses submit ke jurnal tujuan.

Bukti Kemajuan:

- Draft artikel pengabdian telah tersedia.
- Dokumentasi kegiatan dan data hasil evaluasi peserta telah dikompilasi sebagai bahan artikel.
- Struktur artikel telah disesuaikan dengan sistematika jurnal pengabdian nasional.

2. Publikasi pada Repository dan Media Online

Jenis Luaran:

Publikasi laporan kegiatan pengabdian pada repository institusi dan media online.

Identitas Luaran:

Laporan kegiatan pengabdian *Pelatihan Implementasi Model IDEReF dalam Pengembangan Pembelajaran Inovatif bagi Guru SMA N 1 Imogiri*.

Status Ketercapaian:

Laporan kegiatan pengabdian telah selesai disusun dan siap diunggah pada repository institusi serta media publikasi internal universitas.

Bukti Kemajuan:

- Laporan akhir kegiatan telah tersedia.
- Dokumentasi kegiatan berupa foto pelaksanaan, daftar hadir peserta, dan materi pelatihan telah dilengkapi.
- Narasi hasil kegiatan dan evaluasi program telah disusun secara sistematis.

3. Video Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

Jenis Luaran:

Video dokumentasi kegiatan pengabdian.

Identitas Luaran:

Judul video: *Dokumentasi Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Inovatif bagi Guru SMA N 1 Imogiri*.

Status Ketercapaian:

Dokumentasi video kegiatan telah berhasil dilakukan selama pelaksanaan workshop dan saat ini telah memasuki tahap editing sederhana untuk publikasi.



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

Bukti Kemajuan:

- Tersedia rekaman video kegiatan pelatihan.
- Tersedia dokumentasi foto kegiatan, sesi praktik, dan diskusi peserta.
- Draft video dokumentasi telah disusun untuk kebutuhan publikasi media sosial dan laporan kegiatan.

B. Luaran Tambahan

1. Draft Rancangan Pembelajaran Inovatif Guru

Jenis Luaran:

Produk pengembangan pembelajaran.

Identitas Luaran:

Draft rancangan pembelajaran inovatif berbasis diferensiasi dan Model IDEReF yang disusun oleh peserta pelatihan.

Status Ketercapaian:

Sebagian besar peserta berhasil menyusun draft awal rancangan pembelajaran berdasarkan tahapan *identifying* dan *designing* dalam Model IDEReF.

Bukti Kemajuan:

- Tersedia contoh draft rancangan pembelajaran peserta.
- Hasil praktik peserta telah dikumpulkan selama workshop berlangsung.
- Peserta telah melakukan revisi sederhana berdasarkan umpan balik dari tim pengabdian.

2. Peningkatan Pemahaman Guru terhadap Pembelajaran Inovatif

Jenis Luaran:

Peningkatan kompetensi peserta pelatihan.

Identitas Luaran:

Peningkatan pemahaman guru terkait:

- pembelajaran abad 21 (4C),
- pembelajaran berdiferensiasi,
- pendekatan berbasis genre,
- dan implementasi Model IDEReF.

Status Ketercapaian:

Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap konsep pembelajaran inovatif dan pengembangan pembelajaran berbasis diferensiasi.

Bukti Kemajuan:

- Hasil refleksi dan diskusi peserta selama pelatihan.
- Keaktifan peserta dalam praktik terbimbing dan sesi diskusi.
- Hasil evaluasi menunjukkan sebagian besar peserta mampu menjelaskan tahapan Model IDEReF dan menerapkannya dalam draft pembelajaran awal.

Dengan demikian, seluruh luaran utama yang dijanjikan dalam proposal telah mencapai progres yang baik dan sebagian besar telah berada pada tahap penyelesaian dan publikasi.

PERAN MITRA

Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah SMA Negeri 1 Imogiri yang berperan aktif dalam mendukung seluruh rangkaian kegiatan pelatihan implementasi Model IDEReF dalam pengembangan pembelajaran inovatif. Bentuk kerja sama antara tim pengabdian dan mitra telah direalisasikan sejak tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi program.

1. Realisasi Kerja Sama dengan Mitra

Realisasi kerja sama dilakukan melalui koordinasi intensif antara tim pengabdian Universitas PGRI Yogyakarta dengan pihak SMA Negeri 1 Imogiri terkait:

- penentuan waktu dan teknis pelaksanaan kegiatan,
- penyiapan peserta pelatihan,
- penyediaan sarana dan prasarana kegiatan,
- serta dukungan pelaksanaan workshop dan evaluasi kegiatan.



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

Pihak sekolah memberikan dukungan administratif dan akademik sehingga kegiatan pelatihan dapat berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan tujuan program pengabdian.

Selain itu, mitra juga berpartisipasi aktif dalam proses identifikasi kebutuhan awal guru terkait pengembangan pembelajaran inovatif sebagai dasar penyusunan materi pelatihan. Guru peserta turut terlibat secara aktif dalam diskusi, praktik terbimbing, refleksi pembelajaran, serta evaluasi kegiatan.

2. Kontribusi Mitra (In-Kind)

Kontribusi mitra dalam kegiatan ini lebih dominan dalam bentuk *in-kind contribution* atau dukungan nonfinansial. Adapun kontribusi tersebut meliputi:

1. Penyediaan tempat pelaksanaan kegiatan berupa ruang pelatihan/aula sekolah.
2. Penyediaan fasilitas pendukung kegiatan seperti LCD proyektor, layar presentasi, sound system, meja, kursi, dan akses listrik.
3. Penyediaan peserta kegiatan yaitu guru SMA Negeri 1 Imogiri sebagai peserta workshop.
4. Dukungan koordinasi teknis selama pelaksanaan kegiatan.
5. Dukungan waktu dan partisipasi aktif guru dalam seluruh rangkaian pelatihan.
6. Dukungan dokumentasi dan administrasi kegiatan di lingkungan sekolah.

Kontribusi tersebut sangat membantu kelancaran pelaksanaan workshop terbimbing sehingga kegiatan dapat berjalan secara efektif dan partisipatif.

3. Kontribusi Mitra (In-Cash)

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, mitra tidak memberikan kontribusi dalam bentuk dana langsung (*in-cash contribution*). Pendanaan kegiatan pengabdian sepenuhnya berasal dari dana mandiri tim pengabdian sebagaimana tercantum dalam proposal kegiatan.

Meskipun demikian, dukungan nonfinansial dari mitra memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan pelaksanaan program.

4. Bukti Pendukung Kerja Sama dan Kontribusi Mitra

Bukti realisasi kerja sama dan kontribusi mitra yang disiapkan untuk diunggah melalui BIMA meliputi:

- surat izin dan persetujuan pelaksanaan kegiatan dari SMA Negeri 1 Imogiri,
- daftar hadir peserta kegiatan,
- dokumentasi pelaksanaan kegiatan,
- notulen/koordinasi kegiatan,
- serta dokumentasi penggunaan fasilitas sekolah selama kegiatan berlangsung.

Dengan adanya dukungan aktif dari mitra, kegiatan pengabdian dapat terlaksana secara kolaboratif dan sesuai dengan target program yang telah direncanakan.

KENDALA PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema *Pelatihan Implementasi Model IDEReF dalam Pengembangan Pembelajaran Inovatif bagi Guru SMA N 1 Imogiri*, secara umum kegiatan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana. Namun demikian, selama pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa kendala dan hambatan yang dihadapi baik dalam proses pelaksanaan maupun pencapaian luaran program.

1. Keterbatasan Waktu Pelaksanaan

Salah satu kendala utama dalam kegiatan ini adalah keterbatasan waktu pelaksanaan workshop. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam durasi yang relatif singkat sehingga penyampaian materi dan praktik pengembangan pembelajaran belum dapat dilakukan secara mendalam pada seluruh tahapan Model IDEReF.

Akibatnya, praktik peserta lebih difokuskan pada tahap *identifying* dan *designing*, sedangkan tahap *evaluating*, *revising*, dan *finalizing* belum dapat dilaksanakan secara optimal dalam sesi pelatihan. Kondisi ini menyebabkan hasil yang diperoleh peserta masih berupa draft awal rancangan pembelajaran dan belum sampai pada produk pembelajaran yang sepenuhnya final.



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

2. Variasi Kemampuan Awal Peserta

Peserta pelatihan berasal dari berbagai mata pelajaran dan memiliki tingkat pemahaman yang berbeda terkait pembelajaran berdiferensiasi, pendekatan berbasis genre, dan pengembangan pembelajaran inovatif.

Sebagian guru telah memiliki pengalaman dalam implementasi Kurikulum Merdeka, namun beberapa peserta masih memerlukan pendampingan lebih intensif dalam memahami konsep diferensiasi pembelajaran dan penyusunan aktivitas pembelajaran berbasis kebutuhan peserta didik. Perbedaan kemampuan awal ini menyebabkan proses pendampingan praktik membutuhkan waktu lebih panjang dibandingkan yang direncanakan.

3. Penyesuaian Jadwal dengan Aktivitas Sekolah

Pelaksanaan kegiatan juga perlu menyesuaikan dengan jadwal akademik sekolah dan aktivitas guru, sehingga terdapat keterbatasan waktu diskusi dan refleksi lanjutan. Beberapa guru peserta harus menyesuaikan kehadiran dengan jadwal mengajar dan kegiatan sekolah lainnya.

Meskipun demikian, pihak sekolah tetap memberikan dukungan yang baik sehingga kegiatan inti pelatihan tetap dapat terlaksana sesuai agenda utama program.

4. Kendala dalam Penyusunan Luaran Publikasi

Dalam pencapaian luaran publikasi ilmiah, kendala yang dihadapi adalah proses pengumpulan dan penyusunan data hasil kegiatan yang memerlukan penyesuaian dengan format artikel jurnal pengabdian. Selain itu, dokumentasi hasil praktik peserta perlu dipilih dan disusun kembali agar sesuai dengan kebutuhan penulisan artikel ilmiah.

Oleh karena itu, pada saat penyusunan laporan kemajuan ini, artikel publikasi masih berada pada tahap finalisasi draft dan persiapan submit ke jurnal nasional pengabdian.

5. Kesesuaian antara Rencana dan Pelaksanaan Program

Secara umum pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan tujuan dan rencana program yang diajukan dalam proposal. Namun demikian, terdapat beberapa penyesuaian teknis selama kegiatan berlangsung, khususnya pada pendalaman praktik implementasi Model IDEReF.

Pada proposal awal, seluruh tahapan Model IDEReF direncanakan diperkenalkan secara menyeluruh. Akan tetapi, dalam pelaksanaan kegiatan, praktik peserta lebih difokuskan pada pengembangan rancangan awal pembelajaran melalui tahap *identifying* dan *designing* agar peserta memperoleh pemahaman dasar yang lebih optimal dan realistis sesuai durasi kegiatan.

Penyesuaian tersebut dilakukan agar kegiatan tetap berjalan efektif, partisipatif, dan sesuai dengan kebutuhan nyata peserta pelatihan.

6. Upaya Tindak Lanjut

Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, tim pengabdian memberikan kesempatan kepada guru untuk melanjutkan pengembangan rancangan pembelajaran secara mandiri setelah kegiatan pelatihan selesai. Selain itu, tim pengabdian juga membuka peluang pendampingan lanjutan sebagai bentuk keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2022.
- [2] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2021.
- [3] J. Hattie, *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. London: Routledge, 2009.
- [4] J. Biggs and C. Tang, *Teaching for Quality Learning at University*, 4th ed. Maidenhead: Open University Press, 2011.
- [5] N. Endahati, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris Berbasis Diferensiasi dan Genre-Based Approach melalui Model IDEReF," Disertasi, Universitas Negeri Yogyakarta,



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

2023.

- [6] J. C. Richards and T. S. Rodgers, *Approaches and Methods in Language Teaching*, 3rd ed. Cambridge: Cambridge University Press, 2014.
- [7] I. S. P. Nation and J. Newton, *Teaching ESL/EFL Listening and Speaking*. New York: Routledge, 2009.
- [8] M. Fullan, "Deep Learning: Engage the World Change the World," *Journal of Educational Change*, vol. 21, no. 1, pp. 1–10, 2020.

GAMBARAN IPTEKS

Program pengabdian kepada masyarakat ini menerapkan pendekatan pengembangan pembelajaran inovatif berbasis Model IDEReF (*Identifying, Designing, Revising, Finalizing*), yang merupakan model pengembangan pembelajaran berbasis siklus. Model ini menekankan bahwa pengembangan pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan, dimulai dari tahap identifikasi kebutuhan peserta didik, perancangan pembelajaran, revisi berbasis refleksi, hingga finalisasi pembelajaran.

IPTEKS yang diterapkan dalam kegiatan ini mencakup konsep pembelajaran mendalam (*deep learning*) dalam Kurikulum Merdeka, yang menekankan pada pemahaman konseptual, keterampilan berpikir kritis, serta keterkaitan pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata. Pendekatan ini diintegrasikan dengan Model IDEReF untuk membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih terstruktur, adaptif, dan bermakna.

Dalam implementasinya, kegiatan ini menggunakan pendekatan pelatihan berbasis workshop terbimbing (*guided workshop*) yang memungkinkan peserta untuk tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam mengembangkan rancangan awal pembelajaran. Proses ini difokuskan pada tahapan *identifying* dan *designing*, sebagai dasar dalam pengembangan pembelajaran yang sistematis.

Melalui penerapan IPTEKS tersebut, guru diharapkan mampu memahami bahwa pengembangan pembelajaran bukan sekadar penyusunan materi, tetapi merupakan proses reflektif dan berkelanjutan yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membangun keterampilan dasar guru dalam mengembangkan pembelajaran inovatif berbasis Model IDEReF.

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang disisipkan dapat berupa file JPG/PNG.

PETA LOKASI MITRA SASARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Imogiri yang berlokasi di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara geografis, lokasi mitra berada pada jalur yang cukup strategis dan dapat diakses dengan mudah dari Universitas PGRI Yogyakarta sebagai institusi pengusul. Berdasarkan peta lokasi, jarak antara Universitas PGRI Yogyakarta dengan SMA Negeri 1 Imogiri berkisar ± 16 – 18 km dengan waktu tempuh sekitar 35–40 menit melalui jalur utama Kabupaten Bantul. Akses menuju lokasi mitra didukung oleh infrastruktur jalan yang memadai, sehingga memungkinkan pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan lancar.

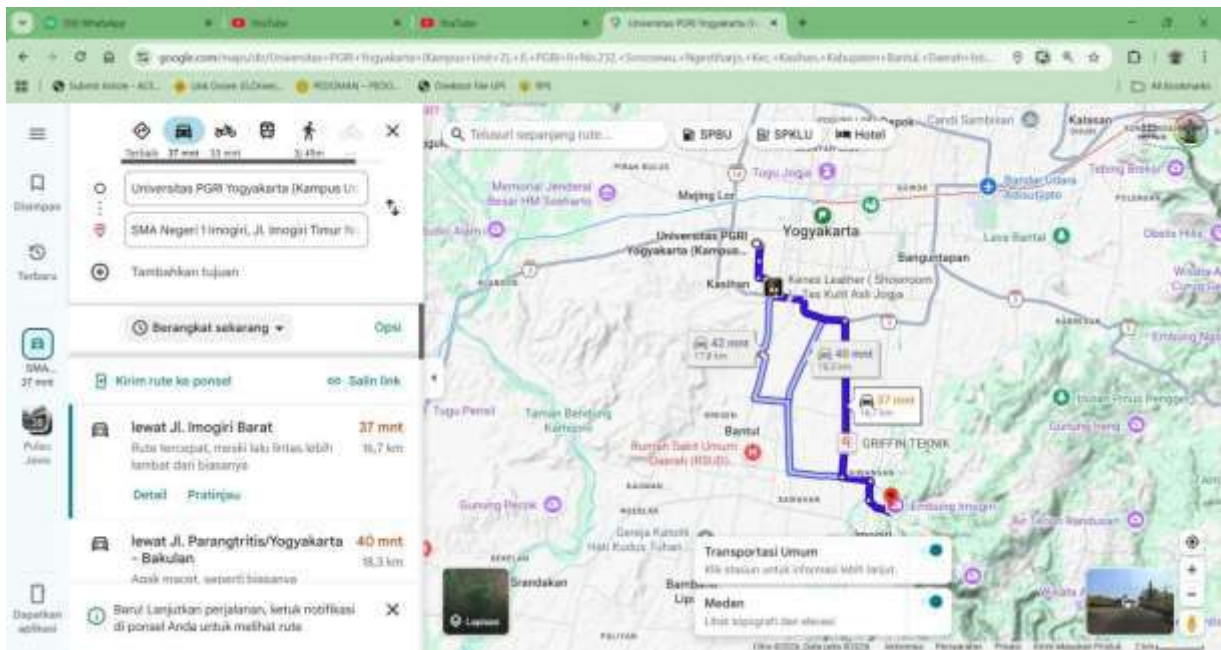


UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

Letak SMA Negeri 1 Imogiri yang berada di kawasan pendidikan dan permukiman masyarakat juga mendukung terciptanya lingkungan pembelajaran yang kondusif. Kondisi ini menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan, khususnya dalam hal partisipasi peserta dan kelancaran koordinasi dengan pihak sekolah. Peta lokasi mitra sasaran ditampilkan pada gambar berikut sebagai gambaran visual terkait posisi geografis serta akses menuju lokasi kegiatan pengabdian.



Gambar 1. Peta Lokasi SMA Negeri 1 Imogiri



SURAT PENUGASAN PELAKSANAAN PROGRAM ABDIMAS

Nomor: 435/BAP-LPPM/IV/2026

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Bintang Wicaksono, S.Pd., M.Pd.

Jabatan : Kepala Pusat Pengabdian Pada Masyarakat Universitas PGRI Yogyakarta,
bertindak untuk dan atas nama Universitas PGRI Yogyakarta

Alamat : Jl. PGRI 1 Sonosewu No. 117 Yogyakarta

Berdasarkan surat edaran pengumuman penerima dana hibah Pengabdian Mandiri Dosen 2025/2026 tahun anggaran 2025-2026 No: 198/LPPM-UPY/I/2026, memberikan tugas kepada :

Nama	NIS	Jabatan TIM
Dr. Nafisah Endahati, S.Pd., M.Hum.	197803162013102004	Ketua
Sri Wiyanah, S.Pd., M.Hum.	197906132014012001	Anggota
Dr. Mohammad Iskandar Dzulkurnain, M.Pd.	198912082022021002	Anggota
Dr. Sujatmiko, M.Hum.	198306092013101001	Anggota

Anggota Internal Mahasiswa

Nama	Universitas	Jabatan
Royhan Fadil Rosyidin	23144700004	Anggota
Daffa Arief Rajendra	23144700002	Anggota

Untuk melaksanakan pengabdian masyarakat **Universitas PGRI Yogyakarta Tahun Anggaran 2025-2026** dengan Judul :

"PELATIHAN IMPLEMENTASI MODEL IDEREF DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF BAGI GURU SMA N 1 IMOIRI "

Ketentuan Penugasan

1. Dukungan dana pelaksanaan pengabdian masyarakat tersebut di atas sebesar **Rp. 500,00**. Jumlah dana tersebut sudah termasuk seluruh beban pajak yang berlaku (PPn, PPh23, PPh21).
2. Pengabdi diwajibkan menyelesaikan seluruh pekerjaan antara lain:
 - a. Mengumpulkan laporan akhir pengabdian masyarakat paling lambat tanggal 31-08-2026.
 - b. Pengabdi diwajibkan menyerahkan/mengirimkan laporan hasil pengabdian masyarakat dalam bentuk: Laporan Akhir Hasil Pengabdian Masyarakat



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

- dalam bentuk soft file PDF.
- c. Laporan Hasil Pengabdian Masyarakat tersebut di atas harus memenuhi ketentuan dalam pedoman LPPM Universitas PGRI Yogyakarta edisi 2025-2026.
 - d. Pengabdi tidak diperkenankan menyerahkan sebagian atau seluruh Hasil Pengabdian Masyarakat tersebut kepada **PIHAK LAIN** tanpa persetujuan tertulis dari Kepala LPPM Universitas PGRI Yogyakarta Yogyakarta.
 - e. Setiap publikasi, makalah dan/atau ekspos dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan hasil pengabdian masyarakat ini wajib melaporkan kepada **LPPM UPY**.
 - f. Hak kekayaan intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat tersebut di atas, diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pelaksanaan dan hasil pengabdian masyarakat berkala akan dimonitor dan dievaluasi. Monitoring dan Evaluasi akan dilaksanakan dengan cara membandingkan laporan pelaksanaan kegiatan dengan schedule pengabdian masyarakat yang terdapat di proposal pengabdian masyarakat. Monitoring dan Evaluasi dijadwalkan oleh LPPM UPY.
 4. Jangka waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat berakhir pada tanggal 31-08-2026.
 5. Apabila batas waktu pengabdian masyarakat habis, namun pengabdi belum menyerahkan hasil pekerjaan seluruhnya kepada LPPM maka pengabdi tidak diperkenankan mengajukan kegiatan pengabdian berikutnya.
 6. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa judul pengabdian masyarakat dijumpai adanya indikasi tidak bersifat original, dan atau diperoleh indikasi ketidak jujuran serta etika kurang baik, maka pengabdian masyarakat tersebut dinyatakan batal.

Yogyakarta, 14-04-2026

Pemberi Tugas



Bintang Wicaksono, S.Pd., M.Pd.

NIS. 198901232014041014

Penerima Tugas:

Dr. Nafisah Endahati, S.Pd., M.Hum.

Sri Wiyannah, S.Pd., M.Hum.

Dr. Mohammad Iskandar Dzulkurnain, M.Pd.



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

Dr. Sujatmiko, M.Hum.
Royhan Fadil Rosyidin
Daffa Arief Rajendra

Tembusan Yth

1. Rektor
2. Para Wakil Rektor
3. Para Dekan
4. Para Kaprodi

Di lingkungan Universitas PGRI Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KABUPATEN BANTUL
SMAN 1 IMOIRI

Alamat : Jl. Imogiri Timur Km 14 Wukirsari Imogiri Bantul Kode Pos 55782 Telepon 6460912
E-mail : smanimori@gmail.com Website : sman1imogiri.sch.id



Bantul, 29 April 2026

Nomor : **B/008/240/SMB.12**
Hal : **Surat Pernyataan Terlaksananya Kegiatan dan Ucapan Terima Kasih**

Yth. Kepala Pusat Pengabdian pada Masyarakat Universitas PGRI Yogyakarta
Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Penugasan Pelaksanaan Program Abdimas Nomor: **435/BAP-LPPM/IV/2026**, kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul:

"PELATIHAN IMPLEMENTASI MODEL IDEREF DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF BAGI GURU SMA N 1 IMOIRI"

telah selesai dilaksanakan di SMA Negeri 1 Imogiri pada Kamis, 16 April 2026, pukul 13.00 s.d. 15.15 WIB di *Meeting Room* SMA Negeri 1 Imogiri dengan melibatkan tim pelaksana dari Universitas PGRI Yogyakarta sebagai berikut

Dosen Pelaksana:

1. Dr. Nafisah Endahati, S.Pd., M.Hum. (Ketua)
2. Sri Wiyannah, S.Pd., M.Hum. (Anggota)
3. Dr. Mohammad Iskandar Dzulkurnain, M.Pd. (Anggota)
4. Dr. Sujatmiko, M.Hum. (Anggota)

Mahasiswa:

1. Royhan Fadil Rosyidin (Anggota)
2. Daffa Arief Rajendra (Anggota)

Kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh tim pelaksana atas ilmu dan pelatihan yang telah diberikan. Kami berharap kerja sama ini memberikan dampak positif bagi inovasi pembelajaran para guru di sekolah kami serta mempererat hubungan antara SMA Negeri 1 Imogiri dan Universitas PGRI Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah



Yuliantara, M.Pd.



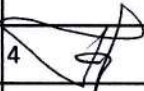


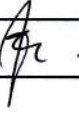



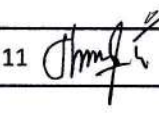
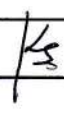






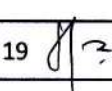

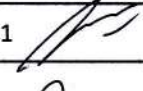


DAFTAR HADIR

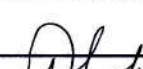

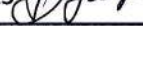


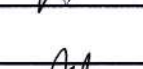



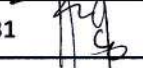
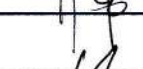


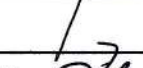
**Pelatihan Implementasi Model IDERef dalam Pengembangan Pembelajaran Inovatif
bagi Guru SMAN 1 Imogiri**

Hari, tanggal : Kamis, 16 April 2026

Pukul : 12.30-14.30

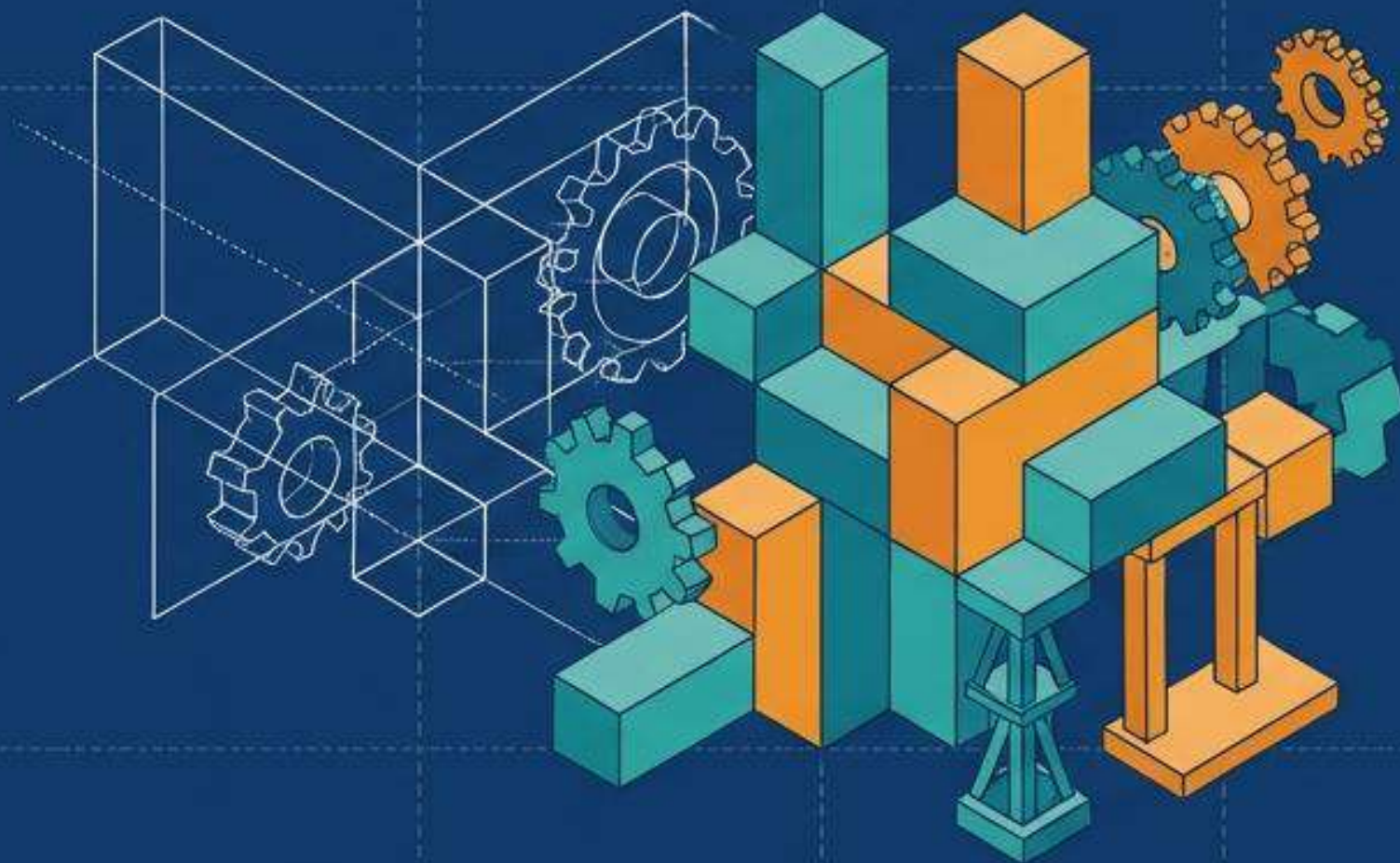
Ruang : _____

NO	NAMA PESERTA	BIDANG STUDI	TANDA TANGAN	
1	Nafisah Endahati	Bhs Inggris	1	
2	Sri Wryandh	Bhs Inggris	2	
3			3	
4	Suprih Paedyo	PJOK	4	
5	Purwanto	Biologi	5	
6	Rusmilah	Matematika	6	
7	Harowi s	B. Inggris	7	
8	Suporkilah	Kimia	8	
9	Nurkhasanah	PAI	9	
10	Drah Agustin	B Indonesia	10	
11	Anny Dwijayanti	Sosiologi	11	
12	Kusmardiati	EKONOMI	12	
13	Rumiatih	sejarah	13	
14	Sri Juningsih	Ekonomi	14	
15	Emi Siti Maisarah	Bahasa Jawa	15	
16	Rini Puryanti	Seni Budaya	16	
17	Sartini	Fisika	17	
18	Sriyatiningsih	Matematika	18	
19	Harti Rumbanah	Kimia	19	
20	Irma Dwi K	Sejarah	20	
21	Juany Jatmiko	Jawa	21	
22	FACHRIZAL ANNAR m	PJOK	22	
23	Eggaideu May Irawati	paen	23	

NO	NAMA PESERTA	BIDANG STUDI	TANDA TANGAN
24	Dwi Ratna Sari	B. Indonesia	24 
25	Dewi Ardiana N	P. Sosiologi	25 
26	Sti Yuningasih	Ekonomi	26 
27	Rumiatu	Sejarah	27 
28	NURISNI	Pkn	28 
29	Agnes	Matematika	29 
30	Feri	Seni Budaya	30 
31	Ani Budiati	Biologi	31 
32	Lutfatuk Lotifoh	Fisika	32 
33	Amin Fitriyah	Geografi	33 
34	Ahmad Kusbanu	PAI	34 
35	Heni Purwandari	Ekonomi	35 
36	HAFIDZ A.	BK	36 
37	Nur Hikmah DH	BK	37 
38			38
39			39
40			40

Merancang Pembelajaran Inovatif: Implementasi Model IDEReF

Mengintegrasikan Diferensiasi dan Pendekatan Berbasis Genre
untuk SMA N 1 Imogiri



Lead Architect

Dr. Nafisah Endahati, M.Hum.

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP,
Universitas PGRI Yogyakarta (UPY)

Menavigasi Tuntutan Kompetensi Profesional Abad 21

Critical Thinking (Berpikir Kritis)

Membedah informasi dan memecahkan masalah kompleks.

Creativity (Kreativitas)

Menghasilkan ide baru dan pendekatan inovatif.

Communication (Komunikasi)

Mengartikulasikan gagasan secara efektif dalam berbagai konteks.

Collaboration (Kolaborasi)

Bekerja secara sinergis dalam keragaman tim.

Dua Pilar Fondasi Pembelajaran Inovatif

Pembelajaran Berdiferensiasi (DI)

Menjawab: Siapa yang kita ajar?

Fokus pada penyesuaian instruksi berdasarkan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa.

Pendekatan Berbasis Genre (GBA)

Menjawab: Apa dan bagaimana mereka berkomunikasi?

Fokus pada penguasaan berbagai jenis teks dan struktur bahasa kontekstual.

Anatomi Pembelajaran Berdiferensiasi: Tiga Dimensi Kendali Guru

Diferensiasi Isi (Content)

Menyesuaikan Isi
Menyesuaikan apa yang dipelajari siswa atau materi yang membedakan tingkat kompleksitas.

Diferensiasi Proses (Process)

Menyesuaikan bagaimana siswa mengolah ide dan informasi melalui berbagai aktivitas.

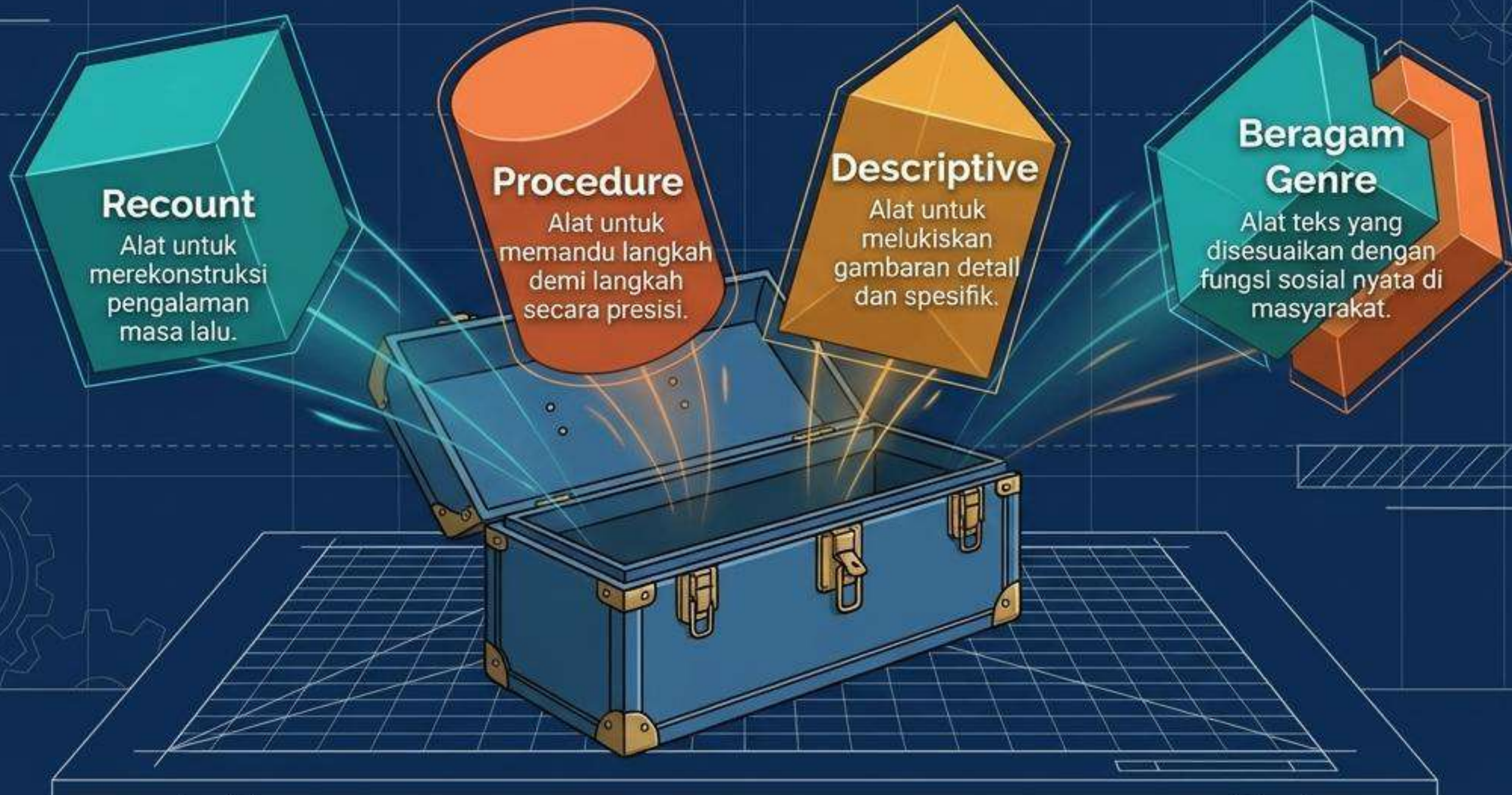
Diferensiasi Produk (Product)

Menyesuaikan bagaimana siswa menunjukkan apa yang telah mereka pelajari secara otentik.

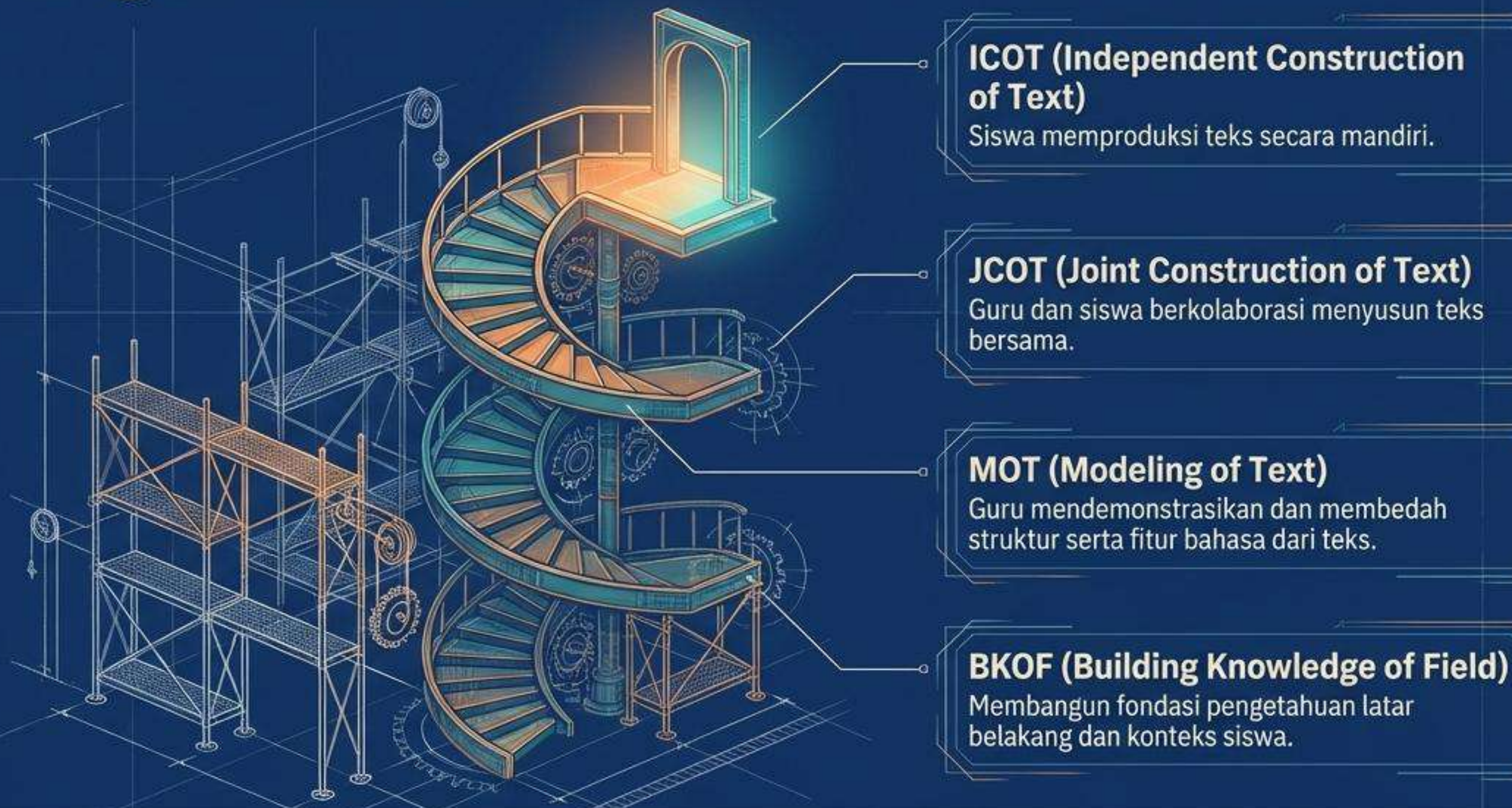
Matriks Diagnostik Faktor Siswa (Grecu, 2023)

	Apa (What)	Bagaimana (How)	Mengapa (Why)
Kesiapan (Readiness)	Sesuaikan tingkat pengetahuan & keterampilan siswa dengan tugas yang sedikit menantang.	Pencapaian akademis.	Pengembangan dan progresi.
Minat (Interest)	Sesuaikan topik minat siswa dengan keterampilan dan konten.	Menghubungkan sekolah dengan pembelajaran otentik.	Kepuasan dan motivasi.
Profil Belajar (Learning Profile)	Sesuaikan cara siswa belajar terbaik dengan berbagai metode dan aktivitas.	Kombinasi metode.	Kemandirian dan motivasi.

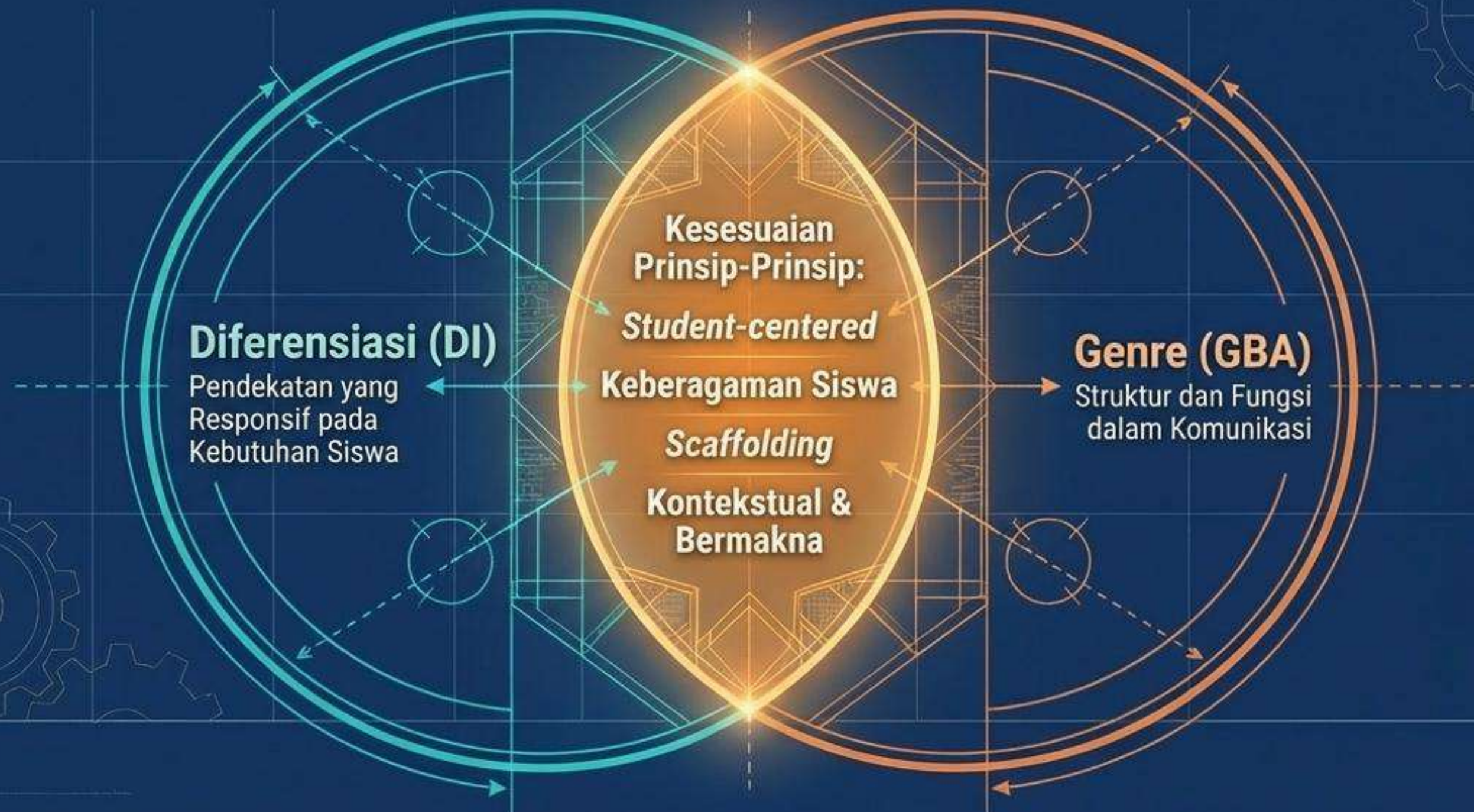
Pendekatan Berbasis Genre Sebagai Alat Komunikasi Kontekstual



Siklus Elevasi Pembelajaran GBA: Membangun Kemandirian



Konvergensi Eksekusi: Titik Temu **Diferensiasi dan Genre**



Tiga Prinsip Esensial Pengembangan Bahan Ajar Berdiferensiasi Berbasis Genre

Teori

Tindakan Kelas

Relevant Context

Bahan ajar berakar pada dunia nyata dan minat siswa untuk memicu keterlibatan emosional.

Scaffolding

Menyediakan jembatan kognitif dari bantuan penuh perlahan menuju kemandirian total.

Variasi Aktivitas

Menyediakan rute beragam untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sama, menghargai keberagaman.

The IDEReF Model: Mesin Integrasi Pengembangan Materi



Model pengembangan materi pembelajaran berbasis integrasi langsung antara Differentiated Instruction (DI) dan Genre-Based Approach (GBA).

Fase Presisi: Mengidentifikasi & Merancang

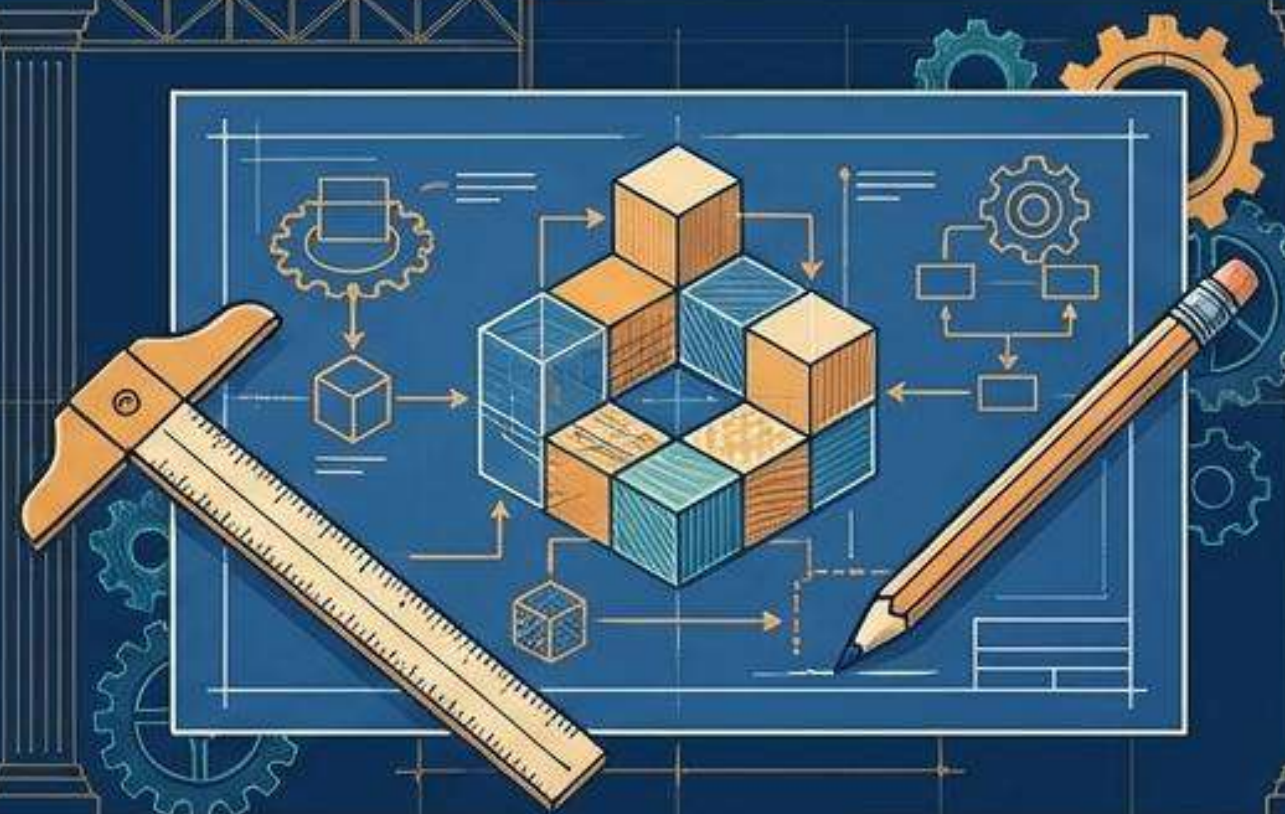
Identifying (Mengidentifikasi)



Memetakan Kesiapan, Minat, dan Profil Belajar siswa (Elemen DI).

Menganalisis kebutuhan genre teks spesifik yang sesuai dengan tujuan kurikulum (Elemen GBA).

Designing (Merancang)



Menyusun siklus BKOF hingga ICOT ke dalam skenario kelas.

Mendesain Scaffolding dan variasi Isi, Proses, Produk memastikan setiap siswa memiliki akses.

Fase Validasi: Dari Uji Coba Menuju Mahakarya



Kanvas Arsitektur: Mari Desain Bersama

Pilih satu materi/genre yang sering dianggap sulit oleh siswa SMA N 1 Imogiri.

Tahap Identifying:
Apa profil keberagaman siswa Anda untuk materi ini?

Tahap Designing:
Bagaimana Anda memodifikasi Proses pada tahap Joint Construction of Text (JCOT)?

Diskusi Singkat: Memutar roda IDEReF di ruang kelas Anda.

Puncak Arsitektur: Mewujudkan Kemandirian Belajar



Integrasi elegan antara **Pembelajaran Berdiferensiasi** dan **Pendekatan Berbasis Genre** melalui **IDEReF** bukan hanya untuk nilai akhir, melainkan untuk **membangun kemandirian seumur hidup**.

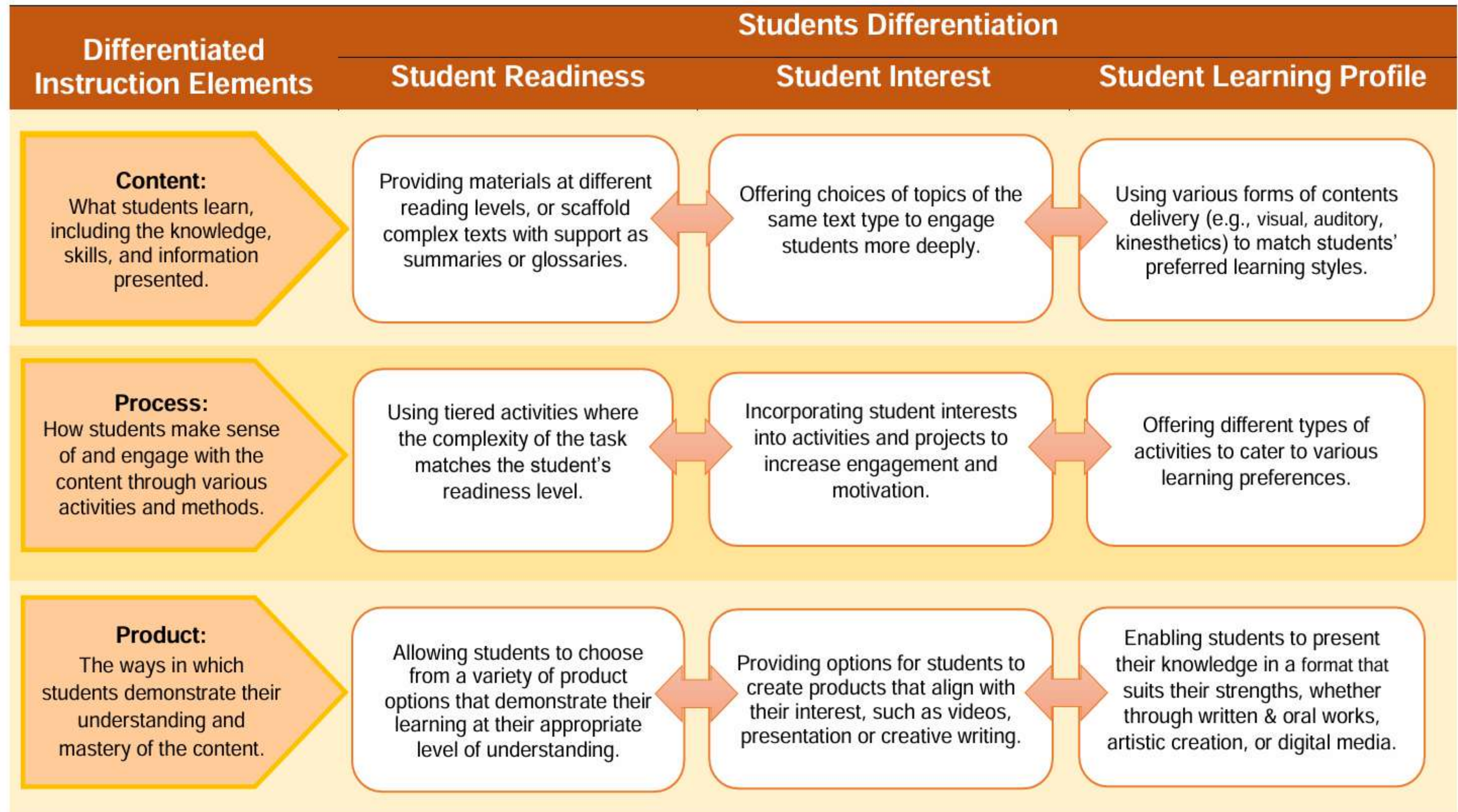
Menghargai Keberagaman.

Memberikan Scaffolding yang Tepat.

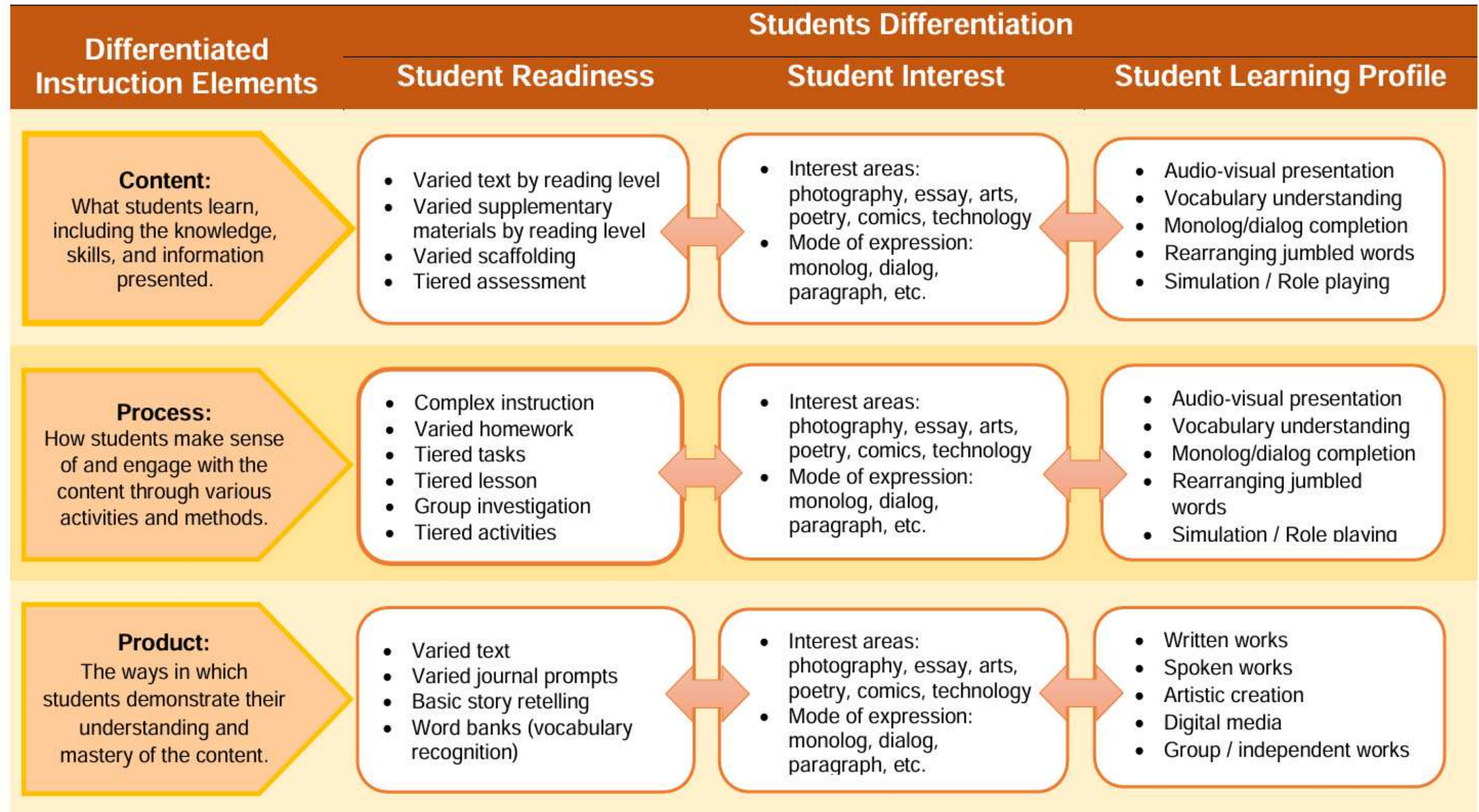
Melahirkan Kemandirian Belajar.

Saatnya menjadi arsitek untuk masa depan kelas kita di SMA N 1 Imogiri.

Framework of Differentiated Instruction Elements Responding to Student's Differences



Strategies of Conducting Differentiated Classroom Responding to Student's Differences



Differentiated-based instruction

Instruction A

- Bacalah artikel tentang kebiasaan makan sehat yang diberikan oleh guru.
- Tulislah satu paragraf yang terdiri dari 5 kalimat yang menjelaskan tiga jenis makanan sehat dan alasan mengapa makanan tersebut baik untuk Anda.
- Gunakan setidaknya dua kosakata baru dari artikel tersebut.
- Kumpulkan paragraf Anda di akhir kelas.

Instruction B

Pilih berdasarkan kekuatan dan preferensi Anda untuk menulis tentang kebiasaan makan sehat:

- Lihat infografis tentang makanan sehat. Buatlah paragraf sepanjang 4–6 kalimat (atau poin-poin jika lebih mudah) yang mendeskripsikan tiga jenis makanan, dengan menggunakan gambar sebagai petunjuk. Tambahkan satu kosakata baru.
- Bacalah sumber apa pun (artikel, infografis, atau video). Tulislah sebuah cerita pendek (5–7 kalimat) yang menampilkan tokoh-tokoh yang mengonsumsi makanan sehat. Sertakan dua kosakata baru.

Terima kasih

Dr. Nafisah Endahati, M.Hum.

Pendidikan Bahasa Inggris

Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

nafisah@upy.ac.id

QR Code

Daftar Hadir Pelatihan



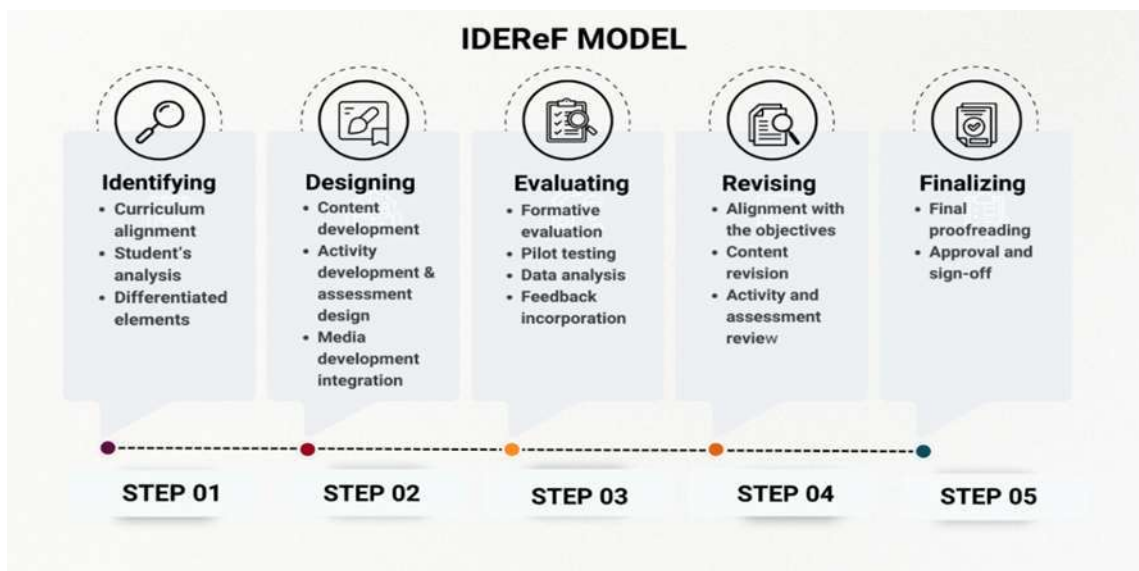
- Identitas narasumber
 - Nama : Dr. Nafisah Endahati, M.Hum.
 - Afiliasi : Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, UPY
- Tema pengabdian
 - Pelatihan Implementasi Model IDEReF dalam Pengembangan Pembelajaran Inovatif Bagi Guru di SMA N 1 Imogiri
- Materi pengabdian
 - **Kompetensi professional guru pada abad 21 (4C skills)**
 1. Critical thinking
 2. Creativity
 3. Communication
 4. Collaboration
 - **Hakikat pembelajaran berdiferensiasi**
 1. Diferensiasi siswa: kesiapan, minat, dan profil belajar
 2. Diferensiasi isi, proses, dan produk
 - **Hakikat pendekatan berbasis genre**
 1. Jenis teks : recount, procedure, descriptive, etc
 2. Siklus pembelajaran : BKOF, MOT, JCOT, ICOT
 - **Kesesuaian prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensiasi dan pendekatan berbasis genre**
 1. Student-centered
 2. Keberagaman siswa
 3. Scaffolding
 4. Kontekstual & bermakna
 5. Tujuan akhir kemandirian belajar
 - **Prinsip pengembangan bahan ajar berdiferensiasi berbasis genre**
 1. Relevant context
 2. Scaffolding
 3. Variasi aktifitas
 - **Model pengembangan bahan ajar IDEReF**
 1. Identifying
 2. Designing
 3. Evaluating
 4. Revising
 5. Finalizing

Framework of Differentiation by Student Aspect

What, How, and Why of Student Factors			
	Readiness	Interest	Learning profile
What	Match student's levels of knowledge and skills with a slightly challenging task	Match topics of students' interest with skills and content	Match ways students learn best to a variety of methods and activities
How	Academic accomplishment	Relating school to authentic learning	Combination of methods.
Why	Development and progression	Satisfaction and motivation	Autonomy and motivation

Adopted from (Grecu, 2023)

The IDEReF Model – Model Pengembangan Materi Pembelajaran Berbasis Integrasi DI & GBA



DOKUMENTASI KEGIATAN PENGABDIAN













PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KABUPATEN BANTUL
SMAN 1 IMOIRI



Alamat : Jl. Imogiri Timur Km 14 Wukirsari Imogiri Bantul Kode Pos 55782 Telepon 6460912
E-mail : smanimori@gmail.com Website : sman1imogiri.sch.id

Bantul, 29 April 2026

Nomor : **B/008/240/SMB.12**
Hal : **Surat Pernyataan Terlaksananya Kegiatan dan Ucapan Terima Kasih**

Yth. Kepala Pusat Pengabdian pada Masyarakat Universitas PGRI Yogyakarta
Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Penugasan Pelaksanaan Program Abdimas Nomor: **435/BAP-LPPM/IV/2026**, kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul:

"PELATIHAN IMPLEMENTASI MODEL IDEREF DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF BAGI GURU SMA N 1 IMOIRI"

telah selesai dilaksanakan di SMA Negeri 1 Imogiri pada Kamis, 16 April 2026, pukul 13.00 s.d. 15.15 WIB di *Meeting Room* SMA Negeri 1 Imogiri dengan melibatkan tim pelaksana dari Universitas PGRI Yogyakarta sebagai berikut

Dosen Pelaksana:

1. Dr. Nafisah Endahati, S.Pd., M.Hum. (Ketua)
2. Sri Wiyannah, S.Pd., M.Hum. (Anggota)
3. Dr. Mohammad Iskandar Dzulkurnain, M.Pd. (Anggota)
4. Dr. Sujatmiko, M.Hum. (Anggota)

Mahasiswa:

1. Royhan Fadil Rosyidin (Anggota)
2. Daffa Arief Rajendra (Anggota)

Kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh tim pelaksana atas ilmu dan pelatihan yang telah diberikan. Kami berharap kerja sama ini memberikan dampak positif bagi inovasi pembelajaran para guru di sekolah kami serta mempererat hubungan antara SMA Negeri 1 Imogiri dan Universitas PGRI Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah



Yuliantara, M.Pd.